

GRAND DESAIN KADERISASI

HIMA TG “TERRA” ITB



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Mahasiswa sebagai bagian dalam lingkungan pendidikan, jelas mengemban cita-cita pendidikan. Saat ini kita sebagai mahasiswa berpegang pada dasar perguruan tinggi yaitu Tri Dharma Perguruan Tinggi : Pendidikan, Penelitian, Pengabdian. Ketiganya adalah satu kesatuan utuh yang menjadikan mahasiswa sebagai insan akademis yang memiliki peran mengembangkan diri sehingga menjadi generasi yang tanggap dan mampu menghadapi tantangan masa depan, serta berperan mengkritisi kondisi kehidupan masyarakatnya di masa kini dan selalu berupaya membentuk tatanan masyarakat di masa depan yang benar sesuai dengan kebenaran masa depan.

“Universitas adalah tempat untuk memahirkan diri kita, bukan saja dilapangan teknikal dan kemampuan managerial, tetapi juga di lapangan mental, di lapangan cita-cita, di lapangan ideologi, di lapangan pikiran. Jangan sekali-kali universitas menjadi tempat perpecahan”

Soekarno – 1958

Ungkapan di atas menggambarkan bahwasanya perguruan tinggi tidak hanya melakukan transfer ilmu namun juga membentuk karakter mahasiswa. Dari sanalah mahasiswa membutuhkan suatu alat untuk mengorganisasi dan mensistemasi upaya membangun karakter. Oleh karena itu organisasi kemahasiswaan dibutuhkan oleh mahasiswa untuk dapat menjamin efektivitas dan efisiensi dalam upaya mendidik dan mengembangkan diri sendiri.

Di Institut Teknologi Bandung, wadah organisasi ini salah satunya tertampung dalam Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ). Himpunan selayaknya organisasi harus tetap memiliki anggota yang terus siap untuk menjalankannya. Dalam proses mempertahankan eksistensi dan tujuan dari sebuah himpunan, kaderisasi adalah suatu proses membangun struktur kerja

yang mandiri dan berkelanjutan. Disini kaderisasi mempersiapkan calon-calon yang siap untuk menjalankan tongkat estafet perjuangan dari sebuah himpunan/organisasi. Kader dalam setiap organisasi berbeda-beda karena kader dalam sebuah organisasi merupakan orang yang telah dilatih mental dan fisiknya, dibentuk karakternya, dan dibekali dengan berbagai keterampilan dan disiplin ilmu yang dikhususkan sesuai dengan tugas dan fungsinya dalam mewujudkan visi dan misi sebuah organisasi.

Perkembangan zaman yang tidak pernah berhenti menjadi salah satu hal yang patut diperhatikan untuk keberlangsungan suatu kaderisasi. Organisasi / Himpunan disini bukanlah sebuah benda hidup yang dapat beradaptasi dengan perkembangan zaman, yang dapat beradaptasi adalah anggotanya sendiri. Secara teoritis, proses kaderisasi tidak akan berjalan mulus hanya dengan penyampaian materi dan diskusi. Agar pewarisan ini benar, harus ada ko-eksistensi dan regenerasi antar setiap generasi. Keteladanan merupakan suatu hal yang sekiranya dapat berpengaruh secara efektif dalam perubahan dan pewarisan. Sebab, keteladanan akan menanamkan karakter tangguh dan kebersamaan yang tulus. Doktrinasi, justifikasi, agitasi atau sejenisnya tidaklah efektif dan bijak apabila masih menjadi pilihan utama dalam proses kaderisasi. Selain itu kita pun berupaya untuk menghargai mahasiswa sebagai manusia dewasa dan manusia pembelajar. Proses kaderisasi sesungguhnya bukan proses seleksi individu berkualitas atau tidak, melainkan proses mempersiapkan calon yang siap melanjutkan tongkat estafet perjuangan sebuah organisasi dan menyadarkan tentang hakikat dirinya dan berbuat yang terbaik dalam perannya masing masing.

“Kader adalah rahasia kehidupan bangsa-bangsa dan sumber kebangkitan mereka. Sejarah bangsa-bangsa seluruhnya tidak lain adalah sejarah para kader yang berjiwa besar dan berkemauan kuat. Kuat dan lemahnya suatu bangsa diukur dengan tingkat kesuburannya dalam melahirkan para kader yang memenuhi syarat kaderisasi yang benar itu. Dan sejarah telah membuktikan bahwa seorang kader saja dapat membangun bangsa jika kaderisasinya menuju arah yang benar. Ia juga mampu menghancurkan

bangsa itu jika kaderisasinya diarahkan ke tujuan destruktif, bukan konstruktif.”

Hasan Al Banna

Oleh karena itu semua , HIMA TG “TERRA” ITB sebagai salah satu organisasi kemahasiswaan yang bergerak dalam bidang keprofesian Teknik Geofisika harus memiliki sistem kaderisasi yang mampu memberi bekal kepada mahasiswa Teknik Geofisika agar mampu menjawab tantangan masa depan baik dari segi akademis maupun non-akademis dan memberi manfaat kepada diri kader, HIMA TG “TERRA” ITB, almamater, bangsa, dan negara.

1.2. Tujuan

Tujuan disusunnya GDK HIMA TG “TERRA” ITB yaitu sebagai berikut :

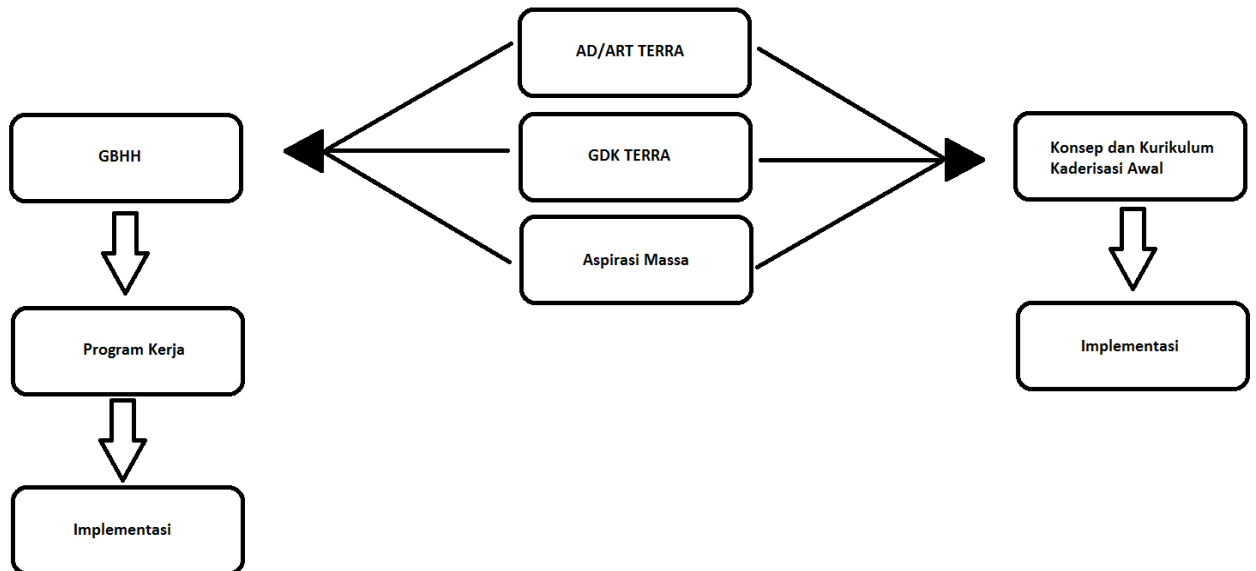
- a. Menjadi landasan dan pedoman HIMA TG “TERRA” ITB dalam pembentukan dan pengembangan karakter anggotanya.
- b. Menjadi dasar dan acuan proses kaderisasi HIMA TG “TERRA” ITB yang berlandaskan kaderisasi manusia dewasa, di mana setiap anggota HIMA TG “TERRA” ITB bebas memilih untuk mengikutinya atau tidak.
- c. Mencegah terjadinya disorientasi kaderisasi HIMA TG “TERRA” ITB.
- d. Mengupayakan pembentukan kader HIMA TG “TERRA” ITB yang mampu memberikan kontribusi yang nyata untuk kemajuan organisasi melalui karya positif dan prestasi, baik yang bersifat akademik maupun non-akademik.
- e. Mempersiapkan anggotanya agar siap menghadapi tantangan dunia keprofesian yang penuh dengan persaingan, di mana HIMA TG “TERRA” ITB merupakan suatu wadah kemahasiswaan yang berbasiskan keprofesian.

1.3. Kedudukan dan Penggunaan

- a. GDK HIMA TG “TERRA” ITB merupakan peraturan khusus yang ditetapkan melalui Musyawarah Anggota dan bersifat mengikat.
- b. GDK HIMA TG “TERRA” ITB digunakan sebagai salah satu pedoman dan koridor penyusunan GBHH HIMA TG “TERRA” ITB, di mana selanjutnya

GBHH akan digunakan sebagai acuan penyusunan program kerja BPH HIMA TG “TERRA” ITB.

- c. GDK HIMA TG “TERRA” ITB digunakan sebagai salah satu pedoman dan koridor penyusunan konsep kaderisasi awal HIMA TG “TERRA” ITB untuk Calon Anggota.



Gambar 1. Bagan Penggunaan GDK HIMA TG “TERRA” ITB

1.4. Fungsi

GDK HIMA TG “TERRA” ITB berfungsi sebagai parameter umum dalam capaian di setiap kepengurusan HIMA TG “TERRA” ITB, di mana parameter spesifiknya akan dirumuskan dalam GBHH dan program kerja BPH dan BPA.

BAB II

PROFIL KADER

2.1. Nilai-nilai HIMA TG “TERRA” ITB

- a. Kekeluargaan
- b. Loyalitas
- c. Saling Menghargai
- d. Optimis dan Pantang Menyerah
- e. Bertanggungjawab
- f. Berpikir Terbuka, Kritis, Objektif dan Berorientasi pada Penyelesaian Masalah
- g. Solider

2.2. Garis Besar Kaderisasi Berjenjang GDK HIMA TG “TERRA” ITB

Dalam keberlangsungannya, kaderisasi berjenjang di HIMA TG “TERRA” ITB didasarkan melalui azas dan sifat HIMA TG “TERRA” ITB, yaitu *“kemahasiswaan yang berdasarkan nilai-nilai kebenaran hakiki yang universal”* dan *“Kekeluargaan yang demokratis, kemahasiswaan, dan profesionalisme yang tinggi.”* tanpa bertentangan dengan nilai-nilai RUK KM-ITB. Dari dasar-dasar tersebut itulah maka dibentuknya kaderisasi berjenjang dalam mewujudkan tujuan besar Grand Desain Kaderisasi HIMA TG “TERRA” ITB, karena pada dasarnya dalam pembentukan karakter tidak bisa dilakukan secara gamblang namun bertahap agar mencapai tujuan besar tersebut.

2.2.1. Profil Tingkat 1 HIMA TG “TERRA” ITB

Kaderisasi ini membawa nilai-nilai dasar yang dibutuhkan untuk mempersiapkan calon anggota muda yang akan masuk menjadi bagian HIMA TG “TERRA” ITB serta mempersiapkan anggota muda yang akan menjadi anggota biasa.

- a. Mampu bekerjasama, solider, dan peka dengan teman seangkatannya sebagai kumpulan orang yang akan sering berinteraksi nantinya melalui kultur kekeluargaan
- b. Memiliki semangat dan sifat optimisme untuk menjadi lebih baik sesuai dengan tujuan kaderisasi awal.
- c. Mampu melakukan eksplorasi pemikiran sehingga memiliki pendapat yang berorientasi pada penyelesaian masalah dan objektif
- d. Memiliki tujuan berkegiatan di HIMA TG "TERRA" ITB
- e. Mengerti konsep pengabdian masyarakat
- f. Memiliki kesadaran sebagai komponen civitas akademika TG ITB.

2.2.2. Profil Tingkat 2

- a. Memaknai esensi berhimpun dengan mendukung perwujudan azas, sifat, maksud dan tujuan HIMA TG "TERRA" ITB.
- b. Melatih diri untuk peka terhadap masalah yang berkaitan dengan lingkup himpunan, jurusan teknik geofisika maupun bangsa Indonesia sehingga dapat mengembangkan suasana belajar dan pemikiran yang kritis.
- c. Memiliki keinginan untuk terus mengembangkan diri melalui diskusi dan pengalaman berkegiatan.
- d. Memiliki rasa kepemilikan terhadap HIMA TG "TERRA" ITB untuk membawa perubahan ke arah yang lebih baik.
- e. Menjunjung tinggi sifat-sifat integritas dalam lingkup akademik maupun non-akademik.
- f. Memiliki semangat dan kesadaran untuk melakukan pengabdian masyarakat.

2.2.3. Profil Tingkat 3

- a. Mampu berpikir matang dan terbuka, serta mampu mengaktualisasi nilai-nilai yang ada di HIMA TG "TERRA" ITB.

- b. Mampu mewujudkan kultur lingkungan yang membangun karakter dengan memanfaatkan kebersamaan, aktivitas kritis, dan kegiatan-kegiatan yang menghasilkan suatu hasil pemikiran bersama.
- c. Mampu menjadi pelaku utama dalam mempraktekkan nilai, menjaga keutuhan anggota, dan membantu proses regenerasi anggota, dalam rangka menjaga keberlangsungan rumah tangga HIMA TG "TERRA" ITB.
- d. Mampu menjadi teladan dalam kehidupan berkemahasiswaan
- e. Mampu memberikan solusi terhadap permasalahan yang berkaitan dengan himpunan, jurusan teknik geofisika maupun bangsa Indonesia.

2.2.4. Profil Tingkat 4

Anggota yang menjalankan profil tingkat 4 harus dapat memposisikan dirinya sebagai seorang yang kritis secara utuh, berpikir luas dan jauh ke depan, mampu membongkar realita yang ada, dan bersiap untuk mampu menghadirkan hasil kerja yang signifikan dalam keprofesian Teknik Geofisika.

2.3. Periodisasi





Rentang waktu profil anggota tiap jenjang :

- a. Profil tingkat 1 : Kaderisasi tingkat 1 ditujukan pada calon anggota muda sampai menjadi anggota muda dan berakhir pada pergantian masa kepengurusan HIMA TG "TERRA" ITB.
- b. Profil tingkat 2 : Kaderisasi tingkat 2 ditujukan pada anggota muda dan anggota biasa di tahun pertamanya di HIMA TG "TERRA" ITB.
- c. Profil tingkat 3 : Kaderisasi tingkat 3 ditujukan pada anggota muda dan anggota biasa di tahun keduanya di HIMA TG "TERRA" ITB.
- d. Profil tingkat 4 : Kaderisasi tingkat 4 ditujukan pada anggota muda dan anggota biasa yang telah melewati tahun keduanya di HIMA TG "TERRA" ITB.

Nb : satu tahun pada periodisasi ini merupakan satu tahun masa kepengurusan BPH HIMA TG "TERRA" ITB.

Kaderisasi Awal	Masa Antara	Masa bakti BPH tahun kepengurusan N	Masa bakti BPH tahun kepengurusan N+1	Sisa waktu kuliah sebagai mahasiswa S1 TG
--------------------	----------------	---	--	---

Keterangan :

-  Profil Tingkat 1
-  Profil Tingkat 2
-  Profil Tingkat 3
-  Profil Tingkat 4

N = Tahun

Gambar 2. Timeline Periodisasi Profil Kader

BAB III

ATURAN TAMBAHAN

3.1. Sistem Implementasi, Pengawasan dan Evaluasi

Adanya GDK sebagai aturan khusus di HIMA TG “TERRA” ITB perlu didukung dengan sistem pelaksanaan dan kontrol yang baik agar tujuan adanya GDK ini dapat tercapai secara optimal. Oleh karena itu, disini akan dipaparkan sistem yang dibuat untuk melaksanakan dan mengontrol GDK, di mana sistem tersebut dibagi kedalam :

3.1.1. Implementasi

Implementasi GDK dilaksanakan dan diatur oleh BPH berdasarkan dokumen GDK ini dan juga arahan dari GBHH yang berlaku di kepengurusan terkait. Implementasi dapat dituangkan dalam bentuk program kerja, kegiatan-kegiatan di keseharian HIMA TG “TERRA” ITB, serta kegiatan lain yang mendukung perwujudan tujuan dan profil kader yang tertuang di GDK ini.

3.1.2. Pengawasan

Pengawasan GDK dilakukan oleh BPA, di mana BPA mengawasi keberjalanan dan implementasi GDK yang dilakukan oleh BPH. Sama halnya dengan pengawasan pemenuhan arahan kerja BPH yaitu GBHH melalui pengawasan keberjalanan program kerja, BPA juga mengawasi keberjalanan kegiatan yang dilakukan oleh BPH yang ditujukan untuk mewujudkan tujuan dan profil kader GDK, serta memberikan laporan pengawasan kepada anggota HIMA TG “TERRA” ITB mengenai kinerja BPH dalam mewujudkan tujuan dan profil kader GDK ini.

3.1.3. Evaluasi

Evaluasi dari pemenuhan tujuan dan profil kader GDK dilakukan oleh BPH yang diwakili oleh PSDA/BPH yang bertanggung jawab di bidang kaderisasi atau pengembangan anggota. Evaluasi dilakukan minimal satu kali dalam bentuk laporan pertanggungjawaban kepada anggota HIMA TG “TERRA” ITB mengenai pemenuhan tujuan dan profil kader GDK ini.

3.2. Peninjauan Ulang dan Sistem Revisi

Dalam rangka menjaga relevansi dari GDK, dimana keadaan dan kondisi HIMA TG “TERRA” ITB bersifat dinamis dan berkembang seiring perkembangan zaman, maka perlu adanya sistem peninjauan ulang yang berkala dan rutin. Hal ini diperlukan untuk tetap menjaga keselarasan antara keadaan, kondisi, arah gerak dan apa yang ingin dicapai dalam HIMA TG “TERRA” ITB. Selain itu peninjauan ulang juga dibutuhkan untuk terus menjaga pemahaman tentang GDK dari generasi ke generasi. Peninjauan ulang dilakukan untuk melihat apakah isi dari GDK perlu direvisi atau tidak, di mana apabila dipandang perlu adanya revisi maka revisi harus segera dilakukan melalui Musyawarah Anggota HIMA TG “TERRA” ITB. Adapun peninjauan ulang GDK ini dilaksanakan secara rutin dengan kondisi yaitu :

- a. Minimal 3 tahun sekali
- b. Jika ada keadaan-keadaan khusus yang dapat mengganggu keberjalanan dan pencapaian GDK

BAB IV

PENUTUP

Grand Desain Kaderisasi ini disusun dengan melihat keadaan HIMA TG “TERRA” ITB saat ini dan juga prediksi beberapa tahun kedepan. Diharapkan dengan adanya Grand Desain Kaderisasi ini dapat membantu HIMA TG “TERRA” ITB dalam mencapai tujuan didirikannya himpunan ini, baik dalam memenuhi AD/ART HIMA TG “TERRA” ITB, Tri Dharma Perguruan Tinggi, maupun Tujuan Pendidikan Tinggi Indonesia. Hal-hal yang belum diatur dalam GDK ini dapat ditentukan melalui musyawarah BPH dan BPA serta aspirasi anggota HIMA TG “TERRA” ITB. Semoga dokumen ini dapat digunakan sebagaimana mestinya dan digunakan dengan bijak.

GDK ini disahkan dalam musyawarah anggota melalui surat ketetapan Musyawarah Anggota No. 03/I/2015